E-ISSN : 2629 - 6362 (ONLINE)
JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research
Publisher :
AZRAMEDIA INDONESIA
Pusat Studi Ekonomi Publikasi Ilmiah dan Pengembangan SDM

PENGARUH EFEKTIFITAS APLIKASI WHATSAPP GROUP DALAM KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MAMBAUL ULUM DAGAN SOLOKURO LAMONGAN

Aminatus Sa'diyyah[1*], Ismi Wilma Himanda[2], Qurrota A'yun[3], Zahrotun Nikmah[4]. Eny Latifah[5]

[a,b,c,d,]Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia
[e]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia
E-mail: diyyahntus@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received:
05 Desember 2022
Revised
05 Desember 2022
Accepted:
09 Desember 2022
Online Available:
31 Desember 2022

Kata Kunci :
efektivitas, WhatsApp Group, Komunikasi, Prestasi belajar

Keywords :
effectiveness, WhatsApp Group, Communication, learning achievement.

***Correspondence :**
Name : **Aminatus Sa'diyyah**
E-mail:
diyyahntus@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan WhatsApp Group terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 MI Mamba'ul Ulum Dagan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas 5 yang terbagi menjadi 2 kelas, sedangkan sampelnya 42 siswa yang diambil secara purposive. Data diambil melalui angket prestasi belajar siswa yang terdiri dari 4 indikator penilaian, yaitu; 1) sangat setuju, 2) setuju, 3) tidak setuju 4) sangat tidak setuju. Hasil penelitian diukur dengan menggunakan uji presentase dengan rata-rata presentase sebesar 66.40% dalam kategori efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi WhatsApp Group efektif digunakan dalam proses komunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di MI Mamba'ul Ulum Dagan Lamongan.

Abstract

This study aims to determine the effectiviness of using WhatsApp Group on student achievement in grade 5 MI Mamba'ul Ulum Dagan. This research is a type of descriptive research with a quantitative approach. The population in the study were5th grade students divided into 2 classes, while the sample was 42 students taken purposively. Data was taken through a student achievement questionnaire consisting of 4 assesment indicators, namely; 1) strongly agree, 2) agree, 3) disagree, 4)strongly disagree. The results of the study were measured using the percentage test with an were measured using the percentage test with an average percentage of 66.40% in the effective category. Based on these result it can be concluded that the WhatsApp Group application is effectively used in the communication process on the learning achievement of grade 5 students at MI Mamba'ul Ulum Dagan Lamongan

PENDAHULUAN

Informasi pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penyebaran informasi pembelajaran selama ini sering mengalami kendala akibat ruang komunikasi, menjadikan penyebaran informasi menjadi tidak efektif dan sering terjadi *miss komunikasi.*

Melalui komunikasi manusia dapat menyampaikan pesan, baik secara langsung maupun lewat perantara, sehingga tercapai sebuah tujuan tertentu antara komunikator dan komunikan. Dalam proses penyampaian pesan dibutuhkan komunikasi yang baik dan mudah dipahami. Terutama, jika pesan tersebut diperuntukkan oleh anak-anak. Apalagi kita telah berada dalam sebuah era yang sarat dengan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi telah memberikan sumber sumber informasi dan komunikasi yang amat luas dari apa yang telah dimiliki manusia, dan teknologi telah menjadi elemen penting dalam kehidupan.

Salah satu teknologi saat ini yaitu *WhatsApp. WhatsApp* merupakan salah satu media sosial dengan kategori *messenger/chatting* yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim pesan atau informasi secara pribadi maupun dalam suatu grup dengan berbagai fitur yang lebih *user-friendly* sehingga mudah digunakan oleh berbagai kalangan dari yang muda hingga yang tua. *WhatsApp* ini berbasis pada jaringan internet, maka dari itu *WhatsApp* masih membutuhkan nomor telefon untuk bertukar pesan.

Pembelajaran jarak jauh biasanya diidentikan dengan kondisi guru dan peserta didik tidak berada dalam satu tempat yang sama atau terpisah secara fisik (Lindawati & Rahman, 2020). Pembelajaran jarak jauh juga dimaknai sebagai pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*) (Abidin, Hudaya, & Anjani, 2020). Guna memfasilitasi interaksi antara peserta didik dan guru yang tidak berada dalam satu tempat yang sama, maka dalam hal ini di butuhkan dukungan dari perangkat atau aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan mencari informasi kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran di MI Mambaul Ulum Dagan dengan cara *offline* atau sudah memberlakukan tatap muka. Sebelum menggunakan aplikasi *whatsApp* sebagai sarana pembelajaran, salah satu yang menjadi permasalahan adalah apabila guru ingin menginformasikan kepada wali murid, guru terlebih dulu memberikan undangan untuk wali murid lewat peserta didik, dan itu kurang efektif, karena anak-anak pada umumnya banyak yang teledor atau kurang peduli jadi banyak undangan yang hilang atau tidak sampai kepada wali murid.

Diketahui bahwa hampir semua warga sekolah terkhususnya kelas V di MI Mambaul Ulum Dagan sudah menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk sarana berkomunikasi. Hal tersebut lantas dimanfaatkan oleh guru dengan membuat *whatsApp group* (WAG) sebagai bentuk ruang kelas maya tempat peserta didik, orang tua dan guru untuk saling berinteraksi. Jadi dengan adanya *WhatsApp* grup ini membantu guru agar menjadi lebih mudah, dan lebih leluasa dalam mengontrol peserta didik kapanpun dan dimanapun, guru dan peserta didik bisa berdiskusi lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik seperti pembelajaran dikelas yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada peserta didik. Deangan media

WhatsApp, dapat menjadi salah satu solusi pendidik untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas, dengan adanya media *WhatsApp*, pendidik bisa menyampaikan informasi kepada orang tua peserta didik.

Efektifitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membangun dengan ditangani oleh seorang guru yang mendorong peserta didik melalui pendekatan dan strategi khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. (Watkins *et all*, 2007: 19). Aplikasi *WhatsApp* ini sangat efektif apabila digunakan sebagai sarana pembelajaran, untuk menyampaikan pesan jarak jauh, untuk tempat berdiskusi khususnya untuk para wali murid kelas 5 MI Mambaul Ulum Dagan.

Sedangkan hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah memahami proses belajar yang dilakukan. Adanya proses belajar nantinya akan memberikan gambaran perubahan pada siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan atau tingkah laku yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar yang disebut dengan hasil belajar. Media sosial seperti *WhatsApp* sangat membantu dalam kondisi seperti ini, tidak hanya sebagai media komunikasi tapi juga memiliki banyak fungsi dalam proses pembelajaran, salah satunya dapat melaksanakan diskusi dalam grup untuk bertukar pikiran dan menambah pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Efektifitas Aplikasi *WhatsAap Group* dalam komunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan" yang bertujuan untuk menentukan pengaruh efektifitas aplikasi *WhatsAap Group* terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan sesuatu apa adannya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya (Sugiyono, 2019). Metode penilitian ini adalah penelitian *survey* dengan menggunakan instrument angket, terdapat dua variabel yang akan diamati yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *WhatsApp Group,* sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa.

Tahapan persiapan dilakukan sebelum memulai penelitian ini yaitu dilakukan kegiatan observasi untuk mengetahui segala informasi yang diperlukan untuk mendukung terlaksanannya penelitian. Observasi dilakukan pada tanggal 12 Desember 2022 di MI Mamba'ul Ulum Dagan. Kegiatan obervasi dilaksanakan dengan melakukan wawancara dengan guru wali kelas dan siswa kelas 5.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 5A dan 5C MI Mamba'ul Ulum Dagan, sampel dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan rekomendasi dari guru dengan kriteria sampel menggunakan *WhatsApp Group* secara intens dengan jumlah sampel sebanyak 42. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 di MI Mamba'ul Ulum Dagan dengan menyebar angket Prestasi siswa untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* dalam komunikasi terhadap prestasi belajar

peserta didik penyebaran angket dilakukan secara langsung yang dibantu oleh teman-teman sekelompok.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket prestasi siswa dan wawancara. Angket prestasi siswa yang diberikan akan menghasilkan data-data penelitian yang dibutuhkan untuk menyimpulkan efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp Group*. Wawancara dilakukan dengan guru wali kelas dan siswa sebagai perwakilan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk lebih menguatkan dalam pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *persentase.* Sehingga dapat diketahui *persentase* efektivitas penerapaan penggunaan aplikasi *WhatsApp Group* terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian digunakan pedoman interprestasi menurut (Sugiyono, 2016).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P adalah *persentase*; f adalah *frekuensi* jawaban responden; dan N adalah jumlah responden atau sampel. Penentuan kategori *persentase* prestasi belajar peserta didik ditentukan berdasarkan nilai yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Hasil Angket atas Prestasi Didik

Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN									
	SS		S		N		TS		STS	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
Y1.1	25	40%	22	40%	0	0%	7	10%	0	3%
Y1.2	22	40%	26	50%	0	0%	4	7%	2	0%
Y1.3	18	30%	22	40%	0	0%	10	20%	2	20%
Y1.4	34	60%	18	30%	0	0%	2	10%	0	0%
Y1.5	8	9%	1	1%	0	0%	19	40%	26	50%

Sumber: Data kuisioner diolah (2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penerapan Aplikasi WhatsApp Group dalam Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan

Berdasarkan hasil analisis data yang digunakan dalam proses penelitian, diperoleh *presentase* sebesar 86% responden merasa senang komunikasi menggunakan Aplikasi *WhatsApp Group*, 67% responden tertarik menggunakan *WhatsApp Group*, 63% responden perhatian terhadap prestasi belajar siswa menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan 100% responden terlibat dalam proses komunikasi terhdapa prestasi belajar siswa menggunakan *WhatsApp Group*, sehingga nilai rata-rata presentase sebesar 66.40% dan berada pada kategori efektif.

Berdasarkan hasil dari indikator efektivitas *WhatsApp Group* yang memiliki beberapa sub bab indikator kemudian dijabarkan dalam beberapa peryataan yang

dapat menginterprestasikan komunikasi siswa dalam prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Efektifitas Aplikasi WhatsApp Group dalam Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan, kita menggunakan angket untuk mengumpulkan data dan diberikan kepada siswa, orang tua dan wali kelas agar menghasilkan data yang akurat. Dalam hal ini siswa, orang tua dan wali kelas mengisi angket dengan keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 2.
Tanggapan Responden Variabel Komunikasi Kepada Siswa (X1)

Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN									
	SS		S		N		TS		STS	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
X1.1	33	60%	21	40%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.2	28	50%	20	40%	0	0%	6	10%	0	0%
X1.3	30	50%	19	40%	0	0%	5	10%	0	0%
X1.4	21	40%	21	40%	0	0%	5	10%	4	10%
X1.5	28	20%	16	30%	0	0%	6	10%	4	10%

Sumber : Data kuisioner diolah (2022)

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 33 responden sangat setuju terhadap pernyataan di dalam kuesioner dengan persentase sebesar 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 sangat senang atau tertarik dengan diskusi di *WhatsApp Group*, karena mudah digunakan dan sebagai pengingat ketika ada tugas atau pekerjaan rumah dari guru.

Tabel 3.
Tanggapan Responden Variabel Komunikasi Kepada Guru (X2)

Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN									
	SS		S		N		TS		STS	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
X2.1	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.2	1	50%	1	50%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.3	1	50%	1	50%	0	0%	0	0%	0	0%
X2.4	1	50%	1	50%	0	0%	5	0%	0	0%
X2.5	1	50%	1	50%	o	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data kuisioner diolah (2022)

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden yang setuju terhadap pernyataan di dalam kuesioner dengan persentase sebesar 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru atau wali kelas 5 tertarik dengan diskusi di

WhatsApp Group, karena aplikasi *WhatsApp Group* lebih mudah digunakan untuk berkomunikasi atau menyampaikan informasi kepada orang tua dari pada aplikasi lainnya.

Tabel 4.
Tanggapan Responden Variabel Komunikasi Kepada Orang Tua (X3)

Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN									
	SS		S		N		TS		STS	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
X3.1	10	40%	12	50%	0	0%	4	10%	0	0%
X3.2	3	10%	19	90%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.3	2	10%	20	90%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.4	4	20%	18	80%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.5	5	20%	17	80%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data kuisioner diolah (2022)

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa sebanyak 12 responden setuju terhadap pernyataan di dalam kuesioner dengan persentase sebesar 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa kelas 5 tertarik dengan diskusi di *WhatsApp Group*, karena mudah digunakan dan sebagai media info yang berkaitan tentang sekolah dan sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran.

Tabel 5.
Tanggapan Responden Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y1)

Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN									
	SS		S		N		TS		STS	
	∑	Presentase	∑	Presentase	∑	Presentase	∑	Presentase	∑	Presentase
Y1.1	25	40%	22	40%	0	0%	7	10%	0	3%
Y1.2	22	40%	26	50%	0	0%	4	7%	2	0%
Y1.3	18	30%	22	40%	0	0%	10	20%	2	20%
Y1.4	34	60%	18	30%	0	0%	2	10%	0	0%
Y1.5	8	9%	1	1%	0	0%	19	40%	26	50%

Sumber: Data kuisioner diolah (2022)

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa sebanyak 34 responden sangat setuju terhadap pernyataan di dalam kuesioner dengan persentase sebesar 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 sangat senang atau tertarik dengan diskusi di *WhatsApp Group*, karena siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah melalui *WhatsAap Group*

Tabel 6.
Tanggapan Responden Variabel Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y2)

Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN									
	SS		S		N		TS		STS	
	∑	Presentase	∑	Presentase	∑	Presntase	∑	Presentase	∑	Presentase
Y2.1	1	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

Y2.2	1	50%	1	50%	0	0%	0	0%	0	0%
Y2.3	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	0	0%
Y2.4	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	0	0%
Y2.5	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data kuisioner diolah (2022)

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden sangat setuju terhadap pernyataan di dalam kuesioner dengan persentase sebesar 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru atau wali kelas 5 sangat senang atau tertarik dengan diskusi di *WhatsAap Group*, karena guru dapat memberikan dukungan atau motivasi kepada siswa agar prestasi belajar siswa dapat meningkat juga mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar.

Tabel 7.
Tanggapan Responden Variabel Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y3)

Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN									
	SS		%		N		TS		STS	
	∑	%	∑	$	∑	%	∑	%	∑	%
Y3.1	10	50%	12	50%	0	0%	0	0%	0	0%
Y3.2	11	50%	11	50%	0	0%	0	0%	0	0%
Y3.3	6	30%	12	50%	0	0%	5	20%	0	0%
Y3.4	9	40%	13	60%	0	0%	0	0%	0	0%
Y3.5	10	50%	12	50%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data kuisioner diolah (2022)

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden sangat setuju terhadap pernyataan di dalam kuesioner dengan persentase sebesar 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa kelas 5 sangat senang atau tertarik dengan diskusi di *WhatsAap Group*, karena orang tua dapat mengingatkan anak untuk belajar yang telah diingatkan oleh guru juga dapat mendorong anak agar mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efektifitas Aplikasi WhatsApp Group dalam Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan

Efektifitas menurut supriyono (2000), merupakan ikatan antara suatu kewajiban dengan sasaran yang mesti diraih. Semakin banyak usaha daripada keluaran yang dihasilkan terhadap hasil sasaran tersebut, maka bisa dikatakan efektif. Sehingga efektif ini bisa dikatakan sebagai pengukur keberhaslan suatu target. Kemudian dalam efektivitas terdapat beberapa aspek.

Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari efektifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan

penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efesien perlu adannya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainnya seluruh aspek perkembangan siswa. Efektifitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Afifatu Rohmawati, 2015)

(Ningrum & Pramonojati: 2019) *WhatsApp* merupakan media sosial dengan kategori *messaging* atau *chat* yang memungkinkan penggunanya berkirim pesan atau informasi secara individu maupun kelompok dengan berbagai fitur untuk memudahkan beerbagai kalangan dari muda hingga tua.(Fahmi Gunawa, dkk: 2018) Fitur-fitur *WhatsApp* antara lain pesan teks, pesan suara, gambar , video, panggilan telepon, video call, dan bahkan bisa digunanakan untuk mengirim lokasi.

Berdasarkan penelitian di MI Mamba'ul Ulum Dagan Solokuro Lamongan, aplikasi *WhatsApp Groub* sangat berpengaruh dalam efektifitas komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua walaupun dalam pernyataannya tidak sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar. Di MI Mamba'ul Ulum Dagan Solokuro, aplikasi *Whatsapp Groub* digunakan sebagai media untuk berdiskusi maupun bertanya tentang tugas yang diberikan oleh guru, juga sebagai media infromasi sekolah. Seperti pengumuman, materi yang akan dipelajari, atau kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Fitur-fitur *WhatsApp* yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di MI Mamba'ul Ulum Dagan Solokuro Lamongan, yaitu media yang digunakan untuk tempat penyimpanan berkas yang dikirim ke dalam *WhatsApp Groub*, fitur video yang bisa digunakan untuk mengirimkan video pembelajaran maupun video praktikum yang menunjang proses pembelajaran, fitur pesan suara yang dapat digunakan untuk alat diskusi dalam forum dan memperjelas informasi atau materi yang disampaikan, dan dokumen merupakan fitur yang dapat digunaka untuk mengirimkan materi pembelajaran, latihan, maupun penugasan.

Group WhatsApp merupakan fitur yang disediakan oleh *WhatsApp* untuk membuat forum yang berisi lebih dari satu orang. *Group WhatsApp* di MI Mamba'ul Ulum Dagan Solokuro Lamongan dapat dimanfaatkan guru, orang tua, dan siswa untuk membagikan informasi atau materi pelajaran, menyebarkan informasi pengumuman, bertanya dan berdiskusi. *WhatsApp groub* di MI Mamba'ul Ulum Dagan Solokuro Lamongan juga dimanfaatkan guru untuk membagikan bahan ajar dalam bentuk foto, video, dokumen hingga tautan.

Meskipun komunikasi merupakan kegiatan yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari, namun tidaklah mudah memberikan definisi yang dapat diterima oleh semua pihak. Komunikasi berasal dari bahasa latin, *Communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa inggris

Communication yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan perasaan, dan lain-lain antara dua orang atau lebih. Secara sederhana dapat di kemukakan pengertian komunikasi ialah proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang sumber atau komunikator kepada seorang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu. (Susanto Aw, 2010)

Komunikasi pada hakikatnya adalah suatu proses, kata lain dari proses ada yang menyebut sebagai transaksi mengenai gagasan, ide pesan dan simbol-simbol informasi dan *massage*. Jadi hakikat yang senantiasa muncul dalam berbagai definisi ialah adannya pesan (*message*). Pesan tersebut tidak ada dengan sendirinya, melainkan dibuat dan dikirim oleh seorang komunikator, atau sumber informasi. Komunikator ini mengirim pesan kepada komunikan atau penerima informasi (*receiver*), pengiriman pesan itupun dengan maksud dan tujuan tertentu. (Wiryanto, 2004)

Prestasi belajar merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu "prestasi" dan "belajar" yang memiliki arti yang berbeda. Prestasi adalah segala sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang secara maksimal dengan hasil yang memuaskan. (Sam Arianto, 2008) Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai prestasi pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. (Slameto, 2003)

Dalam proses belajar mengajar, siswa mengalami perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Adanya perubahan ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang dihasilkan oleh siswa dari kegiatan mengerjakan soal ulangan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar tidak lepas dari hasil evaluasi atau tes hasil belajar. Test hasil belajar merupakan data yang penting dalam memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa. Hal ini dapat diketahui dari angka hasil belajar siswa, misal anak yang menunjukkan hasil belajar yang kurang baik, maka kemungkinan anak itu menghadapi kesulitan dalam belajar. Sedangkan evaluasi adalah alat untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di MI Mamba'ul Ulum Dagan Solokuro Lamongan, aplikasi *WhatsApp Group* sangat berpengaruh dalam efektifitas komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua walaupun dalam pernyataannya tidak sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar. Di MI Mamba'ul Ulum Dagan Solokuro, aplikasi *Whatsapp Group* digunakan sebagai media untuk berdiskusi maupun bertanya tentang tugas yang diberikan oleh guru, juga sebagai media infromasi sekolah. Seperti pengumuman, materi yang akan dipelajari, atau kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aplikasi *WhatsApp Group* efektif digunakan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Mamba'ul Ulum Dagan. Dengan presentase 66.40%. *WhatsApp Group* dapat digunakan sebagai alternatif komunikasi terhadap prestasi belajar siswa, guru dapat meningkatkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa dalam komunikasi aplikasi *WhatsApp Group*, dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam media pembelajaran yang digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukjizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikanya artikel dengan judul "Pengaruh Efektivitas Aplikasi WhatsApp Group dalam Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Mamba'ul Ulum Dagan Solokuro Lamongan".

Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu menulis. Terimakasih juga kepada Kepala sekolah MI Mamba'ul Ulum Dagan Solokuro Lamongan atas diberikannya kesempatan untuk melakukan penelitian disana. Segala kekurangan dan ketidak sempurnaan artikel ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan artikel ini. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin Ya Rabbal Alamiin..

DAFTAR PUSTAKA

Afifatu, Rohmawati. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Jakarta: Universitas Negeri.

Arianto, Sam. 2008. Motivasi dan Prestasi Belajar. Surabaya : Usaha Nasional.

Gunawan, Fahmi, dkk. 2018. Relegion Society dan Social Media.Sleman: Penerbit Deepublish.

Nigrum, N.A.P, dan Pramonojati, T.A. 2019. Pengaruh Penggunaan Aplikasi WathsApp Terhadap Efektifitas Komunikasi Organisasi di Lingkungan Pegawai Dinas Pariwisata Diy.e Proceedings of Management.

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Susanto, AW. 2010. Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wiryanto. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Gramedia.